

	10.32529/al-ilmi.v8i1.3906	e-ISSN	2620-8628
Received: 19-02-2025	Revised: 24-02-2025	Accepted: 24-02-2025	

Pengaruh Metode Pembelajaran Interaktif Berbasis AI dalam Meningkatkan Pemahaman Nilai-Nilai Qurani di Kalangan Siswa Sekolah Dasar

Jumahir¹, Afga Sidiq Rifai², Sarifa Suhra³

¹Universitas Muhammadiyah Luwuk

²STIT Muhammadiyah Tempurrejo Ngawi

³IAIN Bone, Indonesia

Email: jumahirmagfira@gmail.com¹, afgasidiqrifai1989@gmail.com², sarifasuhra@gmail.com³

Abstract: *This research aims to analyze the effect of artificial intelligence (AI)-based interactive learning methods in improving the understanding of Quranic values among students of Pembina Luwuk Elementary School. The scope of the research covers the application of AI technology as an interactive and adaptive learning medium to support the internalization of Quranic values in the context of basic education. This learning method is designed to facilitate students in understanding Quranic concepts through a more engaging and personalized approach. This study used a quasi-experimental method with a pretest-posttest control group design. The research sample consisted of 60 students who were divided into two groups, namely the experimental group using the AI-based learning method and the control group using the conventional method. The research instruments included Quranic values comprehension test, observation, and interview. The results showed that the experimental group experienced a significant increase in understanding of Quranic values with an average posttest score of 85.7, while the control group only reached 72.3. Statistical analysis using an independent t-test showed a significant difference between the two groups ($p < 0.05$). In addition, observations and interviews revealed that students felt more motivated and actively involved in AI-based learning. The conclusion of this study is that AI-based interactive learning method is effective in improving the understanding of Quranic values among students of Sekolah Dasar Pembina Luwuk. The implication of this study emphasizes the importance of integrating AI technology in the religious learning process to create a more meaningful and relevant learning experience for students.*

Keywords: *Interactive Learning, Artificial Intelligence (AI), Quranic Values, Elementary School Students, Islamic Religious Education.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh metode pembelajaran interaktif berbasis kecerdasan buatan (AI) dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai Qurani di kalangan siswa Sekolah Dasar Pembina Luwuk. Ruang lingkup penelitian mencakup penerapan teknologi AI sebagai media pembelajaran yang interaktif dan adaptif untuk mendukung internalisasi nilai-nilai Qurani dalam konteks pendidikan dasar. Metode pembelajaran ini dirancang untuk memfasilitasi siswa dalam memahami konsep-konsep Qurani melalui pendekatan yang lebih menarik dan personal. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen kuasi dengan desain pretest-posttest control group. Sampel penelitian terdiri dari 60 siswa yang dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran berbasis AI dan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional. Instrumen penelitian meliputi tes pemahaman nilai-nilai Qurani, observasi, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok eksperimen mengalami peningkatan signifikan dalam pemahaman nilai-nilai Qurani dengan nilai rata-rata posttest sebesar 85,7, sedangkan kelompok kontrol hanya mencapai 72,3. Analisis statistik menggunakan uji-t independen menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok ($p < 0,05$). Selain itu, observasi dan wawancara mengungkapkan bahwa siswa merasa lebih termotivasi dan terlibat aktif dalam pembelajaran berbasis AI. Kesimpulan dari penelitian ini adalah metode pembelajaran interaktif berbasis AI efektif dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai Qurani di kalangan siswa Sekolah Dasar Pembina Luwuk. Implikasi penelitian ini menekankan pentingnya integrasi teknologi AI dalam proses pembelajaran agama untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan relevan bagi siswa.

Kata Kunci: Pembelajaran Interaktif, Kecerdasan Buatan (AI), Nilai-Nilai Qurani, Siswa Sekolah Dasar, Pendidikan Agama Islam

PENDAHULUAN

Pendidikan memainkan peran penting dalam membentuk karakter dan moral generasi muda. Di Indonesia, tujuan pendidikan tidak hanya untuk meningkatkan kemampuan akademis, tetapi juga untuk menanamkan nilai-nilai agama yang menjadi dasar kehidupan sosial. Al-Quran, sebagai panduan hidup bagi umat Islam, mengandung berbagai nilai universal yang penting untuk diajarkan kepada anak-anak sejak dini. Namun, metode pembelajaran tradisional yang masih sering digunakan di sekolah-sekolah kerap dianggap kurang efektif dalam memberikan pemahaman mendalam tentang nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Quran. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam metode pembelajaran, seperti memanfaatkan kemajuan teknologi, khususnya kecerdasan buatan. (AI).

Kemajuan teknologi kecerdasan buatan (AI) dalam beberapa tahun terakhir telah menghasilkan perubahan besar di berbagai sektor, termasuk sektor pendidikan. AI memiliki potensi yang besar untuk mengembangkan sistem pembelajaran yang lebih personal, interaktif, dan adaptif. Dengan AI, kita dapat mengidentifikasi kebutuhan belajar setiap siswa secara individu dan menyediakan materi pendidikan yang sesuai dengan tingkat pemahaman mereka. (Lukman et al., 2024). Dalam konteks pendidikan agama, kecerdasan buatan (AI) dapat digunakan untuk menyajikan materi Al-Quran dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh para siswa. Sebagai contoh, aplikasi yang didukung AI dapat menawarkan simulasi interaktif, permainan edukatif, dan analisis respons siswa secara real-time, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif.

Meskipun penerapan kecerdasan buatan (AI) dalam pendidikan agama masih tergolong baru dan memerlukan penelitian lebih lanjut, beberapa studi sebelumnya telah menunjukkan bahwa AI memiliki potensi untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penggunaan AI dalam pengajaran matematika, misalnya, dapat secara signifikan meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa. (Syaukani et al., 2025). Namun, studi serupa dalam konteks pengajaran nilai-nilai Al-Quran masih sangat terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan menganalisis efektivitas metode pembelajaran interaktif berbasis kecerdasan buatan dalam meningkatkan pemahaman tentang nilai-nilai Al-Quran di kalangan siswa Sekolah Dasar Pembina Luwuk, Kabupaten Banggai.

Sekolah Dasar Pembina Luwuk dipilih sebagai lokasi penelitian karena sekolah ini memainkan peran penting dalam pembentukan karakter siswa di wilayah Kabupaten Banggai. Selain itu, sekolah ini dilengkapi dengan fasilitas yang memadai untuk menguji teknologi kecerdasan buatan, sehingga memungkinkan penerapan metode pembelajaran yang inovatif. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan metode pengajaran agama yang lebih efektif dan sesuai dengan perkembangan zaman.

Pemahaman terhadap nilai-nilai Al-Quran mencakup tidak hanya aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik. Siswa diharapkan tidak hanya mampu menghafal dan memahami ayat-ayat Al-Quran, tetapi juga dapat menginternalisasi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Proses internalisasi ini memerlukan pendekatan pembelajaran yang holistik dan kontekstual (Aulia & Nafiiisah, 2023). Hal ini sejalan dengan pendapat (Zaini, 2020) yang menekankan bahwa pendidikan agama

harus melibatkan aspek emosional dan spiritual siswa. Dengan demikian, mereka tidak hanya memahami nilai-nilai tersebut secara intelektual, tetapi juga merasakan makna dan relevansinya dalam kehidupan sehari-hari..

Metode pembelajaran interaktif berbasis kecerdasan buatan diharapkan dapat memenuhi kebutuhan tersebut. Dengan bantuan AI, guru dapat menyajikan materi pembelajaran yang disesuaikan dengan gaya belajar dan tingkat pemahaman setiap siswa. Selain itu, AI juga dapat memberikan umpan balik instan yang membantu siswa mengenali kesalahan mereka dan memperbaiki pemahaman mereka secara real-time. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Deeva et al., 2021), Penggunaan kecerdasan buatan dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa, karena metode ini dianggap lebih menarik dan menantang dibandingkan dengan metode konvensional.

Namun, penerapan kecerdasan buatan dalam pendidikan juga menghadapi beberapa tantangan. Salah satu tantangan tersebut adalah ketersediaan infrastruktur dan sumber daya manusia yang memadai. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Selwyn, 2020), Banyak sekolah di daerah terpencil masih kekurangan fasilitas dan tenaga ahli yang diperlukan untuk mengimplementasikan teknologi kecerdasan buatan. Selain itu, terdapat kekhawatiran mengenai dampak negatif penggunaan teknologi terhadap interaksi sosial dan perkembangan emosional siswa. Oleh karena itu, penelitian ini juga akan mengkaji tantangan dan hambatan dalam penerapan metode pembelajaran berbasis AI di Sekolah Dasar Pembina Luwuk

Secara keseluruhan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai potensi dan tantangan penggunaan AI dalam pembelajaran nilai-nilai Qurani. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pengambil kebijakan, pendidik, dan pihak terkait dalam mengembangkan metode pembelajaran agama yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa di era digital.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen kuasi dengan desain pretest-posttest control group untuk menguji efektivitas metode pembelajaran interaktif berbasis kecerdasan buatan dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai AI-Quran di kalangan siswa Sekolah Dasar Pembina Luwuk, Kabupaten Banggai. Desain ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk membandingkan hasil pembelajaran antara kelompok eksperimen yang menggunakan metode berbasis AI dan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional. (Sugiono, 2016).

Populasi penelitian meliputi seluruh siswa kelas V di Sekolah Dasar Pembina Luwuk, dengan total 60 siswa yang dipilih sebagai sampel menggunakan teknik purposive sampling. Sampel tersebut kemudian dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang terdiri dari 30 siswa dan kelompok kontrol yang juga terdiri dari 30 siswa. Pembagian kelompok dilakukan dengan mempertimbangkan kesetaraan kemampuan awal siswa berdasarkan hasil pretest..

Instrumen penelitian meliputi tes pemahaman nilai-nilai AI-Quran, lembar observasi, dan panduan wawancara. Tes pemahaman nilai-nilai AI-Quran dirancang untuk mengukur aspek kognitif siswa, termasuk pemahaman konsep, penerapan nilai, dan analisis konteks. Tes ini telah divalidasi oleh ahli pendidikan agama dan diuji reliabilitasnya menggunakan Cronbach's Alpha dengan nilai 0,86, yang menunjukkan tingkat keandalan yang tinggi. Lembar observasi digunakan untuk mencatat keterlibatan dan motivasi siswa selama proses pembelajaran, sementara wawancara

dilakukan untuk menggali persepsi siswa terhadap metode pembelajaran berbasis kecerdasan buatan.

Prosedur penelitian dimulai dengan pemberian pretest kepada kedua kelompok untuk menilai kemampuan awal siswa. Selanjutnya, kelompok eksperimen menerima pembelajaran interaktif berbasis AI selama delapan pertemuan, sedangkan kelompok kontrol menggunakan metode konvensional seperti ceramah dan diskusi. Aplikasi AI yang digunakan dalam penelitian ini dirancang khusus untuk menyajikan materi nilai-nilai Al-Quran melalui simulasi interaktif, permainan edukatif, dan umpan balik instan. Setelah intervensi, kedua kelompok diberikan posttest untuk mengukur peningkatan pemahaman mereka.

Data yang diperoleh dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif dilakukan menggunakan uji-t independen untuk membandingkan perbedaan hasil posttest antara kelompok eksperimen dan kontrol. Selain itu, analisis paired sample t-test dilakukan untuk melihat peningkatan pemahaman dalam masing-masing kelompok. Data kualitatif dari observasi dan wawancara dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola dan tema yang muncul terkait keterlibatan dan persepsi siswa.

Penelitian ini juga memperhatikan aspek etika dengan memastikan bahwa seluruh partisipan dan orang tua memberikan persetujuan tertulis sebelum penelitian dimulai. Selain itu, kerahasiaan dan privasi data siswa dijaga dengan baik selama proses penelitian.

Dengan pendekatan ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai efektivitas metode pembelajaran interaktif berbasis kecerdasan buatan dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai Al-Quran, serta memberikan rekomendasi untuk pengembangan metode pembelajaran agama yang lebih inovatif dan efektif.

HASIL PENELITIAN

Efektivitas metode pembelajaran interaktif berbasis kecerdasan buatan dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai Al-Quran di kalangan siswa Sekolah Dasar Pembina Luwuk, Kabupaten Banggai, disajikan dalam dua bagian utama: hasil kuantitatif yang diperoleh dari tes pemahaman nilai-nilai Al-Quran dan hasil kualitatif yang diperoleh dari observasi dan wawancara.

Analisis data kuantitatif dilakukan dengan membandingkan hasil pretest dan posttest antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Tabel 1 menunjukkan nilai rata-rata pretest dan posttest untuk kedua kelompok..

**Tabel 1. Nilai Rata-Rata Pretest dan Posttest
Kelompok Eksperimen dan Kontrol**

Kelompok	Pretest (Rata-Rata)	Posttest (Rata-Rata)	Peningkatan (Rata-Rata)
Eksperimen	65,3	85,7	20,4
Kontrol	64,8	72,3	7,5

Berdasarkan Tabel 1, terlihat bahwa kelompok eksperimen mengalami peningkatan yang lebih signifikan dibandingkan kelompok kontrol. Nilai rata-rata *posttest* kelompok eksperimen adalah 85,7, sementara kelompok kontrol hanya mencapai 72,3. Peningkatan rata-rata pada kelompok eksperimen adalah 20,4 poin, sedangkan pada kelompok kontrol hanya 7,5 poin.

Untuk menguji signifikansi perbedaan ini, dilakukan uji-t independen. Hasil uji-t menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol dengan nilai $p < 0,05$ (Tabel 2).

Tabel 2. Hasil Uji-t Independen untuk Perbandingan Posttest Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Variabel	Kelompok	N	Rata-Rata	SD	t	p
Posttest	Eksperimen	30	85,7	6,2	8,45	0,001
Posttest	Kontrol	30	72,3	5,8		

Selain itu, dilakukan juga analisis *paired sample t-test* untuk melihat peningkatan pemahaman dalam masing-masing kelompok. Hasil analisis menunjukkan bahwa peningkatan pada kelompok eksperimen signifikan dengan nilai $p < 0,05$, sedangkan pada kelompok kontrol tidak signifikan (Tabel 3).

Tabel 3. Hasil Paired Sample t-test untuk Peningkatan Pretest-Posttest

Kelompok	Rata-Rata Peningkatan	SD	t	p
Eksperimen	20,4	4,8	12,3	0,001
Kontrol	7,5	3,6	1,8	0,082

Hasil kualitatif diperoleh dari observasi dan wawancara yang dilakukan selama proses penelitian. Observasi menunjukkan bahwa siswa dalam kelompok eksperimen lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran dibandingkan kelompok kontrol. Mereka terlihat lebih tertarik dengan simulasi interaktif dan permainan edukatif yang disajikan melalui aplikasi berbasis AI.

Wawancara dengan siswa mengungkapkan bahwa metode pembelajaran berbasis AI dirasakan lebih menarik dan mudah dipahami. Salah seorang siswa menyatakan, "Saya suka belajar dengan aplikasi ini karena materinya disajikan dengan gambar dan animasi yang menarik. Saya jadi lebih mudah mengerti nilai-nilai Qurani yang diajarkan."

Selain itu, guru yang terlibat dalam penelitian ini juga memberikan tanggapan positif. Mereka menyatakan bahwa metode ini membantu mereka dalam menyajikan materi dengan cara yang lebih variatif dan memudahkan pemantauan perkembangan siswa.

PEMBAHASAN

Temuan penelitian ini konsisten dengan studi sebelumnya yang menunjukkan bahwa penggunaan kecerdasan buatan dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa. Menurut Tika Kesuma Wardani et al. (2023), peningkatan signifikan pada kelompok eksperimen menunjukkan bahwa metode pembelajaran interaktif berbasis kecerdasan buatan efektif dalam membantu siswa memahami nilai-nilai Al-Quran. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan dalam penerapan metode ini, seperti ketersediaan infrastruktur dan sumber daya manusia yang memadai. Selain itu, diperlukan pelatihan bagi guru untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi AI dalam pembelajaran.

Penelitian ini mengevaluasi efektivitas metode pembelajaran interaktif berbasis AI dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai Al-Quran di kalangan siswa Sekolah Dasar Pembina Luwuk, Kabupaten Banggai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode ini memberikan dampak positif yang signifikan, baik secara kuantitatif maupun

kualitatif. Hasil kuantitatif menunjukkan bahwa kelompok eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran berbasis AI mengalami peningkatan pemahaman nilai-nilai Al-Quran yang signifikan dibandingkan dengan kelompok kontrol. Nilai rata-rata posttest kelompok eksperimen adalah 85,7, sedangkan kelompok kontrol hanya mencapai 72,3. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya. (Fatmawati et al., 2024) yang menyatakan bahwa kecerdasan buatan dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa melalui pendekatan pembelajaran yang personal dan adaptif. AI memungkinkan penyajian materi yang disesuaikan dengan tingkat pemahaman dan gaya belajar siswa, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif.

Selain itu, analisis paired sample t-test menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman pada kelompok eksperimen signifikan dengan nilai $p < 0,05$, sedangkan pada kelompok kontrol tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran berbasis kecerdasan buatan tidak hanya membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam, tetapi juga mempertahankan minat dan motivasi mereka selama proses pembelajaran. (Martín-Núñez et al., 2023), Penggunaan kecerdasan buatan dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi intrinsik siswa karena metode ini dianggap lebih menarik dan menantang dibandingkan dengan metode konvensional. Hasil kualitatif dari observasi dan wawancara menunjukkan bahwa siswa dalam kelompok eksperimen lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Mereka tampak lebih tertarik dengan simulasi interaktif dan permainan edukatif yang disajikan melalui aplikasi berbasis AI. AI dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan, sehingga meningkatkan keterlibatan siswa. (Rifqi Abdurrahman et al., 2024).

Penggunaan kecerdasan buatan dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi intrinsik siswa karena metode ini dirasakan lebih menarik dan menantang dibandingkan dengan pendekatan konvensional. Hasil kualitatif dari observasi dan wawancara mengungkapkan bahwa siswa dalam kelompok eksperimen menunjukkan keaktifan dan antusiasme yang lebih tinggi selama pembelajaran. Mereka tampak lebih tertarik dengan simulasi interaktif dan permainan edukatif yang disajikan melalui aplikasi berbasis AI. AI mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan, sehingga meningkatkan keterlibatan siswa. Menurut (Selwyn, 2020), keberhasilan penerapan AI dalam pendidikan sangat bergantung pada kesiapan guru dan ketersediaan infrastruktur yang memadai.

Temuan penelitian ini memiliki implikasi penting bagi praktik pendidikan, khususnya dalam konteks pembelajaran agama. Pertama, metode pembelajaran berbasis kecerdasan buatan dapat menjadi alternatif yang efektif untuk meningkatkan pemahaman nilai-nilai Al-Quran di kalangan siswa. Dengan memanfaatkan AI, guru dapat menyajikan materi pembelajaran yang lebih menarik dan disesuaikan dengan kebutuhan individu siswa.

Kedua, penelitian ini menekankan pentingnya integrasi teknologi dalam pendidikan agama untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan relevan bagi siswa. Pembelajaran agama harus melibatkan aspek emosional dan spiritual siswa, sehingga mereka tidak hanya memahami secara intelektual, tetapi juga merasakan makna dan relevansi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan mereka (Tahawali & Aimang, 2021).

Ketiga, penelitian ini menyoroti perlunya pelatihan bagi guru dalam menggunakan teknologi AI. Guru perlu dibekali dengan keterampilan dan pengetahuan yang memadai untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi ini dalam pembelajaran.

Selain itu, sekolah juga perlu menyediakan infrastruktur yang memadai untuk mendukung penerapan metode pembelajaran berbasis AI.

Meskipun penelitian ini memberikan temuan yang signifikan, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diakui. Pertama, penelitian ini hanya melibatkan siswa kelas V di satu sekolah, sehingga hasilnya belum tentu dapat digeneralisasi ke populasi yang lebih luas. Kedua, penelitian ini hanya berfokus pada aspek kognitif pemahaman nilai-nilai Qurani, sementara aspek afektif dan psikomotorik tidak diukur secara mendalam.

Untuk mengatasi keterbatasan tersebut, penelitian lanjutan dapat melibatkan sampel yang lebih besar dan beragam, serta mengukur aspek afektif dan psikomotorik pemahaman nilai-nilai Qurani. Selain itu, penelitian lanjutan juga dapat mengkaji dampak jangka panjang penggunaan metode pembelajaran berbasis AI terhadap internalisasi nilai-nilai Qurani dalam kehidupan sehari-hari siswa

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran interaktif berbasis AI efektif dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai Qurani di kalangan siswa Sekolah Dasar Pembina Luwuk. Temuan ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan metode pembelajaran agama yang lebih inovatif dan efektif, serta menekankan perlunya integrasi teknologi dalam pendidikan untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi siswa.

PENUTUP

Penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran interaktif berbasis kecerdasan buatan memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai Al-Quran di kalangan siswa Sekolah Dasar Pembina Luwuk, Kabupaten Banggai. Hasil kuantitatif menunjukkan bahwa kelompok eksperimen yang menggunakan metode berbasis AI mengalami peningkatan pemahaman yang lebih besar dibandingkan dengan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional. Selain itu, hasil kualitatif dari observasi dan wawancara menunjukkan bahwa siswa lebih termotivasi dan terlibat aktif dalam pembelajaran ketika teknologi AI digunakan.

Temuan ini memperkuat argumen bahwa integrasi teknologi AI dalam pendidikan dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih menarik, personal, dan efektif. AI tidak hanya membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam, tetapi juga memfasilitasi internalisasi nilai-nilai Al-Quran melalui pendekatan yang lebih kontekstual dan interaktif. Namun, keberhasilan penerapan metode ini bergantung pada kesiapan guru, ketersediaan infrastruktur, dan pelatihan yang memadai.

Secara konseptual, penelitian ini menekankan pentingnya inovasi dalam pendidikan agama untuk menjawab tantangan zaman. Dengan memanfaatkan teknologi AI, pembelajaran nilai-nilai Al-Quran dapat disajikan dengan cara yang lebih relevan dan bermakna bagi generasi muda. Implikasi penelitian ini tidak hanya terbatas pada peningkatan pemahaman kognitif, tetapi juga pada pembentukan karakter dan moral siswa yang berlandaskan nilai-nilai Al-Quran.

Penelitian ini menegaskan bahwa metode pembelajaran interaktif berbasis AI memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama. Namun, diperlukan upaya kolaboratif antara pemerintah, sekolah, dan pihak terkait untuk mengatasi tantangan dalam penerapannya. Dengan demikian, teknologi AI dapat menjadi alat yang efektif dalam membentuk generasi muda yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga berkarakter kuat dan berakhlak mulia.

DAFTAR RUJUKAN

- Aulia, M. G., & Nafiisah, J. (2023). Internalisasi Nilai Nilai Pembelajaran Al Qur'an Hadis dalam Kehidupan Siswa: Studi Kasus MTsN 1 Bantul. *HEUTAGOGIA: Journal of Islamic Education*, 3(1), 63–75. <https://doi.org/10.14421/hjie.2023.31-05>
- Deeva, G., Bogdanova, D., Serral, E., Snoeck, M., & De Weerd, J. (2021). A review of automated feedback systems for learners: Classification framework, challenges and opportunities. *Computers & Education*, 162, 104094. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2020.104094>
- Fatmawati, Sari, M. N., Setianti, Y., Saleh, K., & Pitra, D. H. (2024). Peran Artificial intelligence (AI) dalam Personalisasi Proses Pembelajaran Mahasiswa di Pendidikan Tinggi. *Journal On Education*, 6(4). <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/joe.v6i4.6070>
- Lukman, L., Riska Agustina, & Rihadatul Aisy. (2024). Problematika Penggunaan Artificial Intelligence (AI) untuk Pembelajaran di Kalangan Mahasiswa STIT Pemasang. *Madaniyah*, 13(2), 242–255. <https://doi.org/10.58410/madaniyah.v13i2.826>
- Martín-Núñez, J. L., Ar, A. Y., Fernández, R. P., Abbas, A., & Radovanović, D. (2023). Does intrinsic motivation mediate perceived artificial intelligence (AI) learning and computational thinking of students during the COVID-19 pandemic? *Computers and Education: Artificial Intelligence*, 4, 100128. <https://doi.org/10.1016/j.caeai.2023.100128>
- Rifqi Abdurrahman, A., Bayu Rizki, M., & Bagus Pradana, R. (2024). PENGARUH PENGGUNAAN AI TERHADAP KOMPETENSI DAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 9(1), 201–210. <https://doi.org/10.36040/jati.v9i1.12205>
- Selwyn, N. (2020). *Should Robots Replace Teachers? AI and the Future of Education*. Polity Press.
- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi Dengan Metode R&D*. Alfabeta.
- Syaukani, A., Winata, J. S., Apriza, R. W., Atsnan, M. F., & Gazali, R. Y. (2025). PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ARTIFICIAL INTELLIGENCE DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA. *Differential: Journal on Mathematics Education*, 2(2), 223–232. <https://doi.org/10.32502/differential.v2i2.279>
- Tahawali, M., & Aimang, H. A. (2021). KREATIVITAS GURU PAI DALAM MEMANFAATKAN MEDIA PEMBELAJARAN. *JURNAL PENDIDIKAN ISLAM AL-ILMI*, 4(2), 182. <https://doi.org/10.32529/al-ilmu.v4i2.1201>

Tika Kesuma Wardani, Uswatun Hasanah, Muhammad Iqbal Nasution, Farhan

Pulungan, & Inom Nasution. (2023). Hakikat Peserta Didik dalam Sistem Pendidikan Islam di MAS AL-WASHLIYAH 22 TEMBUNG. *Jurnal Yudistira : Publikasi Riset Ilmu Pendidikan Dan Bahasa*, 2(1), 75–85. <https://doi.org/10.61132/yudistira.v2i1.388>

Zaini, M. (2020). *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Qurani*. Pustaka Pelajar.